

PENDAMPINGAN UMKM KONVEKSI DAN PERCETAKAN DIKELURAHAN ROMANG POLONG KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN

Muhammad Ihsan HM.Baso¹, Daryanti², Abdul Sumarlin³, Fatmariah Sudarming⁴,
Resky Anugerah Pratama⁵

^{1,2,3}) Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

e-mail: ihsanbaso23@gmail.com¹, daryanti0508@gmail.com², semmabdulsumarlin@gmail.com³,
fatmahria8@gmail.com⁴, r.anugrahpratama14@gmail.com⁵

Abstrak

Pendampingan UMKM konveksi dan percetakan di Kelurahan Romang Polong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum menggunakan pendekatan partisipatoris melalui pelibatan mitra secara aktif dalam perancangan metode pelaksanaan kegiatan. Program ini dilaksanakan oleh STIE YPUP Makassar, yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam memberikan pelatihan serta bimbingan teknis kepada pelaku UMKM, khususnya UMKM Ayo Clothing, yang bergerak di bidang produksi pakaian seragam dan cetakan lainnya. Tujuan utama dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan level keberdayaan mitra khususnya pada aspek manajemen keuangan dan aspek perbaikan SDM mitra, sehingga dapat bersaing di pasar lokal maupun regional. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan solusi berkelanjutan yang dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca-pandemi. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan keterampilan pengelolaan keuangan melalui pembuatan software pembukuan, pendampingan pembuatan job description, serta manajemen usaha. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan UMKM Ayo Clothing di Romang Polong dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pengembangan SDM. Serta dampak positif dari program ini akan terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang, peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain dalam pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, SDM, Konveksi dan Percetakan

Abstract

Assistance for convection and printing MSMEs in Romang Polong Village, Gowa Regency, South Sulawesi, is an initiative aimed at strengthening the micro, small and medium enterprise (MSME) sector in the area. These community service activities generally use a participatory approach through active involvement of partners in designing methods for implementing activities. This program is implemented by STIE YPUP Makassar, which involves lecturers and students in providing training and technical guidance to MSMEs, especially Ayo Clothing MSMEs, which is engaged in the production of uniforms and other prints. The main aim of this assistance is to increase the level of partner empowerment, especially in the financial management aspect and the aspect of improving partner human resources, so that they can compete in local and regional markets. Apart from that, this program also aims to create sustainable solutions that can help MSMEs face post-pandemic economic challenges. Implementation methods include training in financial management skills through creating bookkeeping software, assistance in creating job descriptions, and business management. With this comprehensive approach, it is hoped that Ayo Clothing MSMEs in Romang Polong can improve their financial management and human resource development capabilities. And the positive impact of this program will continue and provide long-term benefits, increasing income for MSME players and contributing to local economic growth. It is also hoped that this program can become a model for other regions in the sustainable development of MSMEs.

Keywords: MSMEs, Financial Management, HR, Convection and Printing

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor konveksi memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 90% hingga 95% dari total usaha di Indonesia tergolong dalam kategori UMKM, dengan sektor konveksi menjadi salah satu yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor

ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, terutama di level mikro, meskipun terdapat penurunan di sektor usaha kecil.(Purwanti, 2018)

UMKM konveksi berfokus pada produksi pakaian dan barang tekstil lainnya, yang sering kali bersifat custom atau sesuai pesanan. Metode produksi yang umum diterapkan adalah Make-to-Order (MTO)(ROIS AKBAR, Ir. Subagyo, Ph.D.; Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., 2018), di mana proses produksi dimulai setelah menerima pesanan dari konsumen. Pendekatan ini memungkinkan UMKM untuk mengurangi risiko kelebihan stok dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat dan perubahan perilaku konsumen akibat pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan permintaan untuk produk tertentu seperti seragam pendidikan.(Pranata & Sihombing, 2022)

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penerapan strategi pemasaran digital menjadi krusial. Dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial, UMKM konveksi dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan penjualan produk. Digital marketing tidak hanya membantu dalam mempromosikan produk tetapi juga dalam membangun loyalitas pelanggan melalui interaksi yang lebih baik (News, 2024). Oleh karena itu, pendampingan bagi UMKM konveksi dalam menerapkan strategi pemasaran digital merupakan langkah penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Melihat data dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi UMKM konveksi di romang polong Gowa serta strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini (Herman, 2017).

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, menggandeng mitra UMKM yang bergerak dibidang percetakan dan konveksi dengan sejumlah permasalahan yang dihadapi, tim pengusul berupaya memberikan dan menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan mitra meliputi aspek manajemen yang didalamnya meliputi keuangan. Kondisi mitra belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik, sehingga pencatatan dan pembukuan masih dilakukan secara manual. Sehingga mitra kesulitan dalam mengontrol cash flow, Monitoring piutang, monitoring biaya produksi dan laporan keuangan, disamping itu pula kendala yang dihadapi dari aspek sumber daya manusia, dimana mitra belum memiliki job description yang jelas bagi seluruh karyawan. Hal lain yang menjadi masalah adalah kurangnya pengetahuan mitra terkait dengan kompetensi kewirausahaan sehingga perkembangan bisnis mitra cenderung mengalami stagnasi. Program ini bertujuan untuk membantu mitra PMP untuk menemukan solusi terbaik atas permasalahan yang dihadapi, serta melakukan pendampingan dan pelatihan untuk mendorong peningkatan literasi kewirausahaan sebagai modal untuk mengembangkan bisnisnya (Hidayati et al., 2023). Luaran dari kegiatan ini berupa peningkatan kemampuan dari sisi pengetahuan mitra, kualitas tata kelola manajemen bisnis UMKM, dan total qaulity secara umum.

Sektor UMKM percetakan dan konveksi memiliki tantangan dan peluang tersendiri, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi situasi UMKM sektor ini meliputi persaingan yang ketat. UMKM percetakan dan konveksi harus bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki strategi bisnis yang kuat untuk tetap bisa survive. Perubahan tren konsumen di industri percetakan dan konveksi sangat dinamis (Baso & Daryanti, 2022). UMKM harus selalu memantau tren dan meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka untuk tetap kekinian dengan permintaan pasar. Tingginya biaya pengadaan alat untuk mendukung operational produksi dan masih rendahnya pengetahuan manajerial dan kompetensi manpower yang dimiliki menjadi salah satu penyebab utama lemahnya daya saing UMKM percetakan dan konveksi dalam meningkatkan nilai entitas bisnis para pelaku UMKM (Kementerian koordinator bidang perekonomian, 2022).

Mitra dalam kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) yang diusulkan merupakan pengusaha UMKM yang bergerak dibidang percetakan dan konveksi yang terletak di kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Mitra UMKM bernama Ayo Clothing percetakan dan konveksi yang berlokasi di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

AYO Industries merupakan UMKM yang jenis usahanya percetakan dan konveksi, yang sudah memulai usahanya selama lebih 5 tahun. Pada awal memulai usaha core bisnis mitra adalah bidang percetakan yang melayani pembuatan cetak dokumen (brosur, nota, undangan, kartu nama dan lainnya), namun pangsa pasar untuk pembuatan cetak dokumen semakin menurun, hal ini disebabkan oleh persaingan bisnis percetakan yang mengarah ke digital printing dan menurunnya penggunaan dokumen hard copy menuju era paperless (Fawzee et al., 2019). Kondisi tersebut mendorong mitra untuk membuka jasa konveksi yang memiliki pangsa pasar lebih luas dan margin keuntungan yang menjanjikan. Mitra memproduksi baju kaos dan baju PDH dan sablon baju satuan hingga grosiran dengan desain sablon suka-suka, serta juga melayani berbagai jenis cetakan seperti cetak dokumen (brosur, nota, undangan, kartu nama dan lainnya). Mitra memiliki 7 karyawan dengan status karyawan lepas. 1 orang bagian administrasi, 2 orang tenaga sablon, 3 tukang jahit, 1 orang bagian packaging.

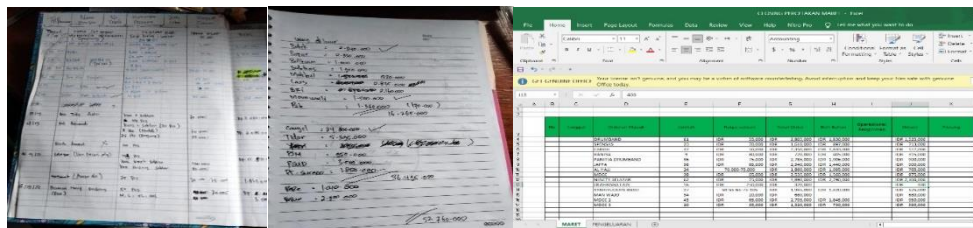
Produk yang dihasilkan mitra meliputi baju kaos dan baju PDH, dan sablon baju serta layanan cetak dokumen (brosur, nota, undangan, kartu nama dan lainnya). Mitra memiliki 4 mesin jahit dengan jumlah penjahit 3 orang, serta 1 meja sablon baju kapasitas 17 pcs. 1 unit komputer untuk desain sekaligus digunakan sebagai pencatatan pembukuan keuangan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi ke Mitra diketahui bahwa harga jual produk baju kaos dijual dengan harga mulai RP. 35.000 sampai dengan Rp. 45.000 tergantung jenis kain yang dipesan customer, harga tersebut belum termasuk jasa sablon jika customer menginginkan untuk disablon atau tambahan bordir. Omzet penjualan produk baju kaos mitra rata-rata 150 sampai dengan 200 pcs per bulan. Sistem pemasaran mitra dilakukan secara konvensional dari mulut ke mulut atau rekomendasi dari customer yang puas dengan produk mitra, namun setahun terakhir telah menggunakan platform digital marketing melalui sosial media facebook, instagram dan tiktok untuk melakukan promosi produk ke customer. Media ini sangat membantu mitra dalam memperkenalkan produk dan layanan serta mampu meningkatkan jumlah customer baru.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan mitra masih sangat konvensional, dan manual. Pencatatan pemesanan atau orderan dari customer masih dilakukan pencatatan secara manual menggunakan buku, demikian pula untuk rekapitulasi piutang masih menggunakan sistem manual. Untuk rekap penjualan dan pengeluaran mitra sudah menggunakan bantuan ms excel.



Gambar 3 Pencatatan Piutang, Pencatatan Orderan, Rekap AR/Piutang

Kondisi ini menyulitkan mitra untuk menghitung secara akurat keuntungan yang diperoleh dan monitoring AR Collection customer bagi yang belum melakukan pembayaran tidak dapat dilakukan dengan baik sehingga piutang tak tertagih mitra cenderung meningkat. Hal ini berdampak pada arus kas mitra, sehingga sering terjadi keterlambatan pembayaran gaji, pembayaran utang ke vendor, akibat kondisi kas yang minus dikarenakan masih banyaknya pembayaran dari customer belum terbayar. Mitra belum mengetahui cara memonitor aging piutang atau umur piutang sehingga pola dan sistem follow up penagihan AR belum terlaksana dengan baik. Mitra sering kali mengalami kesulitan cash flow dikarenakan cash in cash out yang tidak terukur. Menghitung biaya (cost), mitra belum mengetahui konsep perhitungan biaya yang akurat dan belum mampu mengklasifikasi biaya berdasarkan jenisnya (fixed cost, variabel cost, overhead cost), sehingga mitra kesulitan menghitung biaya produksi, disamping itu mitra tidak memperhitungkan seluruh biaya seperti biaya tidak langsung. Hal ini berdampak pada penentuan harga jual yang tidak tepat dan menimbulkan minimnya margin keuntungan yang diperoleh.

Monitoring Account Receivable atau piutang dalam hal ini mitra belum memiliki sistem monitoring (Aging AR) dan penagihan piutang yang efektif, sehingga potensi risiko piutang tidak tertagih cukup besar. Disamping itu belum adanya laporan keuangan bulanan yang memadai (financial statement) untuk menunjukkan posisi aktiva dan passiva serta informasi revenue dan profit yang telah dicapai. Temuan tersebut merupakan permasalahan yang paling urgen untuk segera dilakukan perbaikan. Jika permasalahan tersebut tidak segera diselesaikan maka mitra kesulitan dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada rendahnya likuiditas bisnis mitra, dan rendahnya tingkat kepercayaan perbankan dalam memberikan fasilitas permodalan atau pinjaman modal usaha. Kemudian dari aspek sumber daya manusia, hasil observasi tim kami menyimpulkan bahwa belum jelasnya pembagian job description karyawan berdasarkan fungsi dan keahliannya. Disamping itu mitra memiliki pengetahuan yang minim tentang strategi pengembangan bisnis dalam hal ini pengetahuan tentang informasi pasar, trend pasar, kompetitor, value proposition. Oleh karena itu dua aspek tersebut menjadi prioritas dalam program Pengabdian Masyarakat Pemula ini

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum tim pengusul menggunakan pendekatan partisipatoris dengan melibatkan mitra secara aktif dalam perancangan metode pelaksanaan aktivitas pendampingan. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai target sasaran. Observasi, diskusi dan sharing dengan mitra, juga dilakukan guna memperoleh informasi yang detail serta menginventarisasi masalah yang dialami kemudian merancang solusi dari permasalahan mitra, secara detail deskripsi langkah-langkah yang dilakukan dalam metode pelaksanaan yang telah dilakukan antara lain adalah observasi pendahuluan dilakukan untuk sosialisasi dan mendiskusikan schedule kegiatan pendampingan. Selanjutnya wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai business process dan pembagian kerja yang digunakan dalam penyusunan Job description manpower mitra.

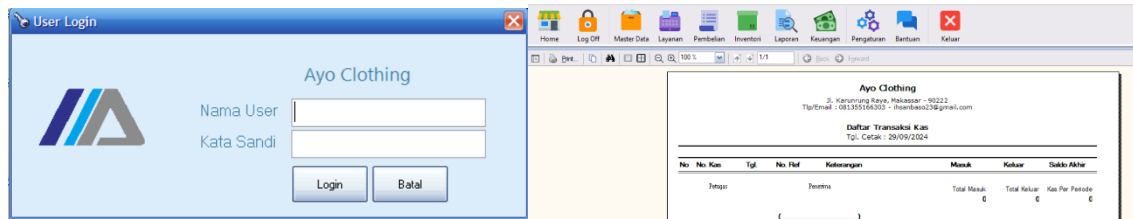
Berdasarkan hasil dari inventarisasi masalah yang telah dilakukan, dimana mitra menghadapi sejumlah kendala pada aspek produksi, aspek manajemen, dan pemasaran. Kami mencoba melakukan scoring berdasarkan QCDSMP (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale, Productivity)(Adam et al., 2020) dari hasil scoring menunjukkan ada dua aspek yang harus segera dilakukan improvement meliputi permasalahan mitra dari aspek manajemen dalam hal ini pengelolaan keuangan meliputi pengaturan cash flow, AR, report performance bulanan serta manpower management. Tim pengusul membuat desain pembukuan melalui perancangan aplikasi software akuntansi sesuai kebutuhan mitra yang diintegrasikan dengan perangkat mesin kasir sehingga proses keuangan mitra terotomatisasi dan pengelolaan cash flow lebih baik serta akurasi data dan laporan keuangan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa aspek yang menjadi concern pengembangan mitra antara lain sebagai berikut.

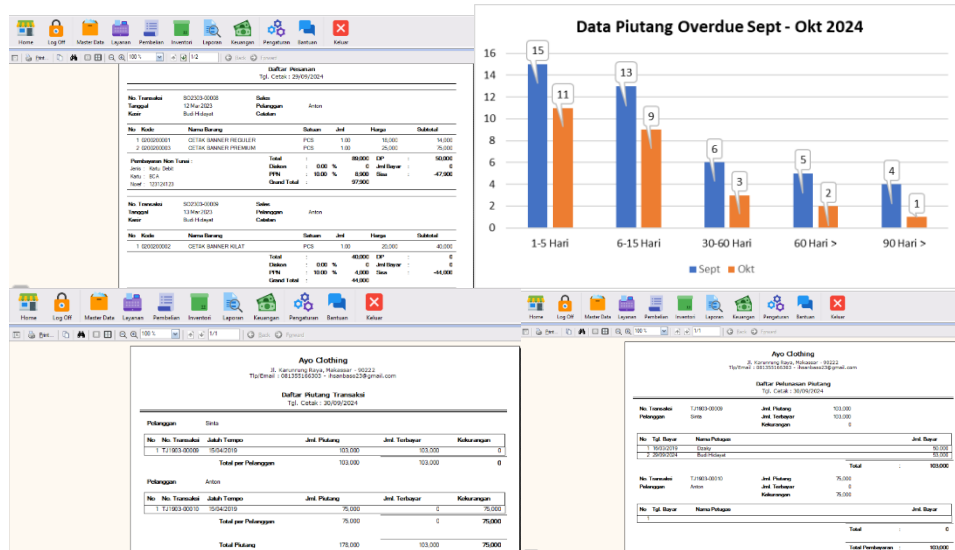
Aspek Manajemen Keuangan

Dari aspek manajemen keuangan terdapat beberapa dampak peningkatan mitra antara lain peningkatan pengelolaan cash flow yang efektif dan terukur melalui ketersediaan menu daftar transaksi kas pada software Percetakan sehingga cash in Flow dan cash out flow dapat termonitor secara daily.



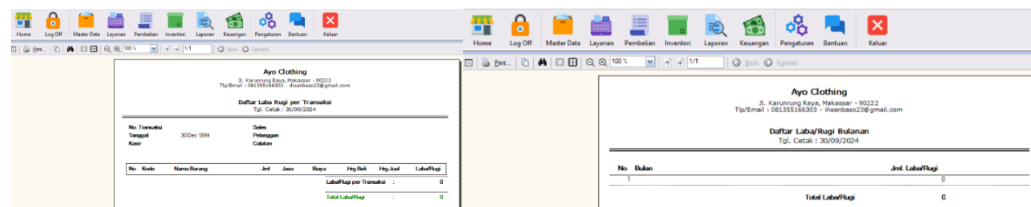
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Yang mana sebelum pengaplikasian software percetakan, mitra mencatat secara manual saldo kas di akhir hari sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan catat dan membutuhkan waktu lebih lama. Penurunan jumlah Piutang Overdue atau yang telah jatuh tempo dibawah 5%, dengan software percetakan monitoring piutang dapat terpantau secara harian, melalui data outstanding order.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

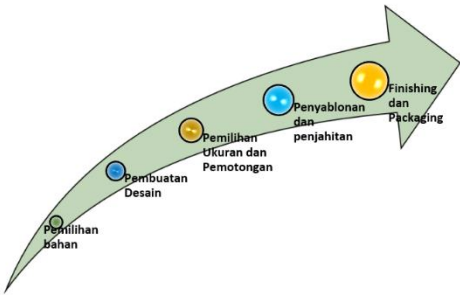
Mitra sudah memiliki sistem pelaporan keuangan yang terstruktur dan komprehensif yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan mitra dalam periode tertentu. Melalui menu Laporan di Software Percetakan, dapat diakses Laporan Laba Rugi per bulan dan per transaksi.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

Aspek Sumber Daya Manusia

Dari aspek manajemen terdapat beberapa dampak peningkatan level keberdayaan mitra antara lain melalui pembuatan standar pembagian kerja, Membuat job description mitra memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia dan efisiensi operasional. Peningkatan Kejelasan Tugas dan Tanggung Jawab, Optimalisasi Sumber Daya Manusia, Mendukung Pengembangan Karir dan Meningkatkan Komunikasi Internal. Manpower mitra bekerja sesuai standar proses yang telah ditetapkan, mulai dari pengaturan jam kerja, overtime, dan next proses antar bagian



Peningkatan kemampuan tentang kewirausahaan melalui kegiatan pendampingan secara berkala selama kurun waktu kegiatan. Dalam kegiatan pendampingan ini mitra akan dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan usaha, bagaimana mengembangkan usaha. Selain itu mitra juga akan diarahkan memanfaatkan teknologi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dalam transaksinya. QRIS memungkinkan mitra untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi e-wallet dan mobile banking hanya dengan satu kode QR. Hal ini mempermudah mitra maupun pelanggan, sehingga transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien serta menopang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Berikut gambaran kondisi mitra sebelum dan setelah kegiatan yang menunjukkan peningkatan level keberdayaan.

Tabel 1. Gambaran Peningkatan level Keberdayaan Mitra

Aspek	Permasalahan	Solusi	Luaran	Setelah Kegiatan
Aspek Manajemen	ManajemenCash Flow Belum ada	Membuat Form PencatatanArus kas masuk dan keluar Membuat Aplikasi pencatatan	File TemplateExcel terstandar Sistem Aplikasi	ash Flow mitra terkontrol dengan baik
	Belum ada Cost Control biaya produksi	Membuat Form CostControl Membuat Aplikasi pencatatan	File TemplateExcel terstandar Sistem Aplikasi	Biaya produksidapat dihitungdengan cermat Margin Keuntungan lebih real
	PencatatanAR masih manual	Membuat Form KartuAR Membuat Aplikasi pencatatan	File TemplateExcel terstandar Sistem Aplikasi	Penurunan AR Overdue hingga3 % AR Collection period lebih singkat
	Sistem pembukuan masih manual	Merancang sistem aplikasi terintegrasi	Aplikasi sistem pembukuan terintegrasi	Pencatatan transaksi 100%

Aspek Sumber Daya Manusia	Belum ada pembagian jobdesk karyawan	Membuat pembagian kerja dan SOP mitra	Job Description Standard Operational procedure	Business process berjalan dengan baik 100% Disiplin kerja karyawan meningkat
	Rendahnya Pengetahuan tentang kewirausahaan	1. Pendampingan dan pelatihan kewirausahaan	Peningkatan literasi tentang pengelolaan bisnis	Penggunaan Technology Informasi/Aplikasi keuangan, dan digital marketing

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di usaha percetakan dan konveksi Ayo Clothing di Romang Polong, Gowa, yang berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia (SDM) mitra telah memberikan hasil yang menggembirakan. Program yang bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM melalui edukasi dan penerapan teknologi dalam pengelolaan bisnis. Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan melalui pelatihan yang diberikan, anggota UMKM Ayo Clothing kini mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis. Penggunaan aplikasi keuangan telah memudahkan mereka dalam melakukan monitoring piutang, stok barang, dan penyusunan laporan bulanan dengan lebih efisien dibandingkan metode manual sebelumnya.

Pengembangan SDM yang Berkelanjutan kegiatan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga meningkatkan kapasitas SDM mitra. Para peserta dilatih untuk memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik sebagai dasar untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan siap bersaing di pasar. Dampak Positif terhadap daya saing usaha dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan SDM, Ayo Clothing kini lebih siap untuk menghadapi tantangan pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha yang lebih kompetitif dan inovatif, serta meningkatkan kemandirian ekonomi berbasis teknologi.

Perluasan Jaringan dan Kolaborasi kegiatan pengabdian masyarakat ini juga membuka peluang bagi Ayo Clothing untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam hal pemasaran maupun pengembangan produk. Ini memberikan akses lebih luas kepada pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka di pasar yang lebih besar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberdayakan UMKM Ayo Clothing melalui peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan pengembangan SDM. Diharapkan bahwa dampak positif dari program ini akan terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha di Romang Polong Gowa.

SARAN

pendampingan UMKM Ayo Clothing di Romang Polong, Gowa, dapat difokuskan pada beberapa aspek penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja usaha. pelatihan rutin mengenai pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk. iharapkan UMKM Ayo Clothing dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar serta mencapai kemandirian ekonomi yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah mensupport terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana sesuai time line yang ditetapkan sebelumnya.. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas dukungannya mendanai kegiatan ini melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat skema Pengabdian Masyarakat Pemula Tahun Anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, M., Ibrahim, M., Ikramuddin, & Syahputra, H. (2020). The role of digital marketing platforms

- on supply chain management for customer satisfaction and loyalty in small and medium enterprises (SMEs) at Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(3), 1210–1220.
- Baso, M., & Daryanti, D. (2022). Penerapan E-Commerce Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Bagi Umkm Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 355–363. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2411>
- Fawzee, B. K., Sofiyah, F. R., Sudardjat, I., & Muda, I. (2019). The role of technology marketing micro business, small and medium enterprises (Smes) agents for repurchase intention and its impact on the community satisfaction (case in Indonesia). *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1724–1730.
- Herman, H. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang Dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 57–68.
- Hidayati, Wediawati, B., & Sari, N. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 38–45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26502%0Ahttps://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/download/26502/15924>
- Kementerian Koordinator bidang perekonomian. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- News, U. (2024). Potensi dan Tantangan dari Bangkitnya Sektor Usaha Kafe Setelah Pandemi COVID-19. <https://unair.ac.id/potensi-dan-tantangan-dari-bangkitnya-sektor-usaha-kafe-setelah-pandemi-covid-19/>
- Pranata, A., & Sihombing, M. (2022). Analisis Peluang Usaha dalam Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Usaha di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Social Research*, 1(7), 773–784. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i7.150>
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- ROIS AKBAR, Ir. Subagyo, Ph.D.; Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., P. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi: Aplikasi Make-to-Order Untuk UMKM Konveksi. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/155075>